

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah di lakukan maka dapat di ketahui bahwa tingkat pendidikan anak keluarga nelayan indonesia masih tergolong rendah. Dari hasil analisis model, nampak bahwa variabel karakteristik individu, struktur keluarga, faktor ekonomi, dan faktor lokasi turut mempengaruhi tingkat capaian pendidikan pada keluarga nelayan. Hasil dari pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kelompok variabel karekteristik individu yang terdiri dari jenis kelamin anak nelayan memberikan pengaruh terhadap tingkat capaian pendidikan anak keluarga nelayan. Tidak dapat di pungkiri jenis kelamin memiliki peranan penting dalam capaian pendidikan. Wanita pada keluarga nelayan memiliki peluang yang lebih kecil untuk dapat lulus sekolah daripada pria. Artinya, wanita masih dianggap tidak terlalu penting memiliki pendidikan tinggi dalam keluarga nelayan.
2. Dilihat dari karakteristik keluarga anak nelayan, pendidikan ayah memiliki peranan penting terhadap keberlanjutan pendidikan di keluarga nelayan. Orang tua yang berpendidikan tinggi, akan memiliki perhatian tersendiri bagi pendidikan anak-anaknya. Setidaknya anak-anak tersebut harus memiliki pendidikan yang lebih tinggi atau minimal setara dengan orang tuanya. Dari hasil temuan empiris dapat di lihat bahwa anak keluarga nelayan yang orang tua nya memiliki capaian pendidikan yang tinggi akan

mencapai tingkat pendidikan lebih tinggi di banding dengan anak nelayan yang orang tua nya berpendidikan rendah. Jumlah anggota keluarga turut mempengaruhi capaian tingkat pendidikan anak keluarga nelayan, semakin besar jumlah anggota keluarga secara otomatis akan membuat beban tanggungan keluarga semakin besar pula sehingga anggaran belanja untuk pendidikan pun menjadi kecil. Dari hasil temuan empiris variabel jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap capaian tingkat pendidikan anak keluarga nelayan, yang artinya semakin banyak anggota keluarga maka capaian pendidikan anak pun akan semakin kecil.

3. Kelompok variabel karakteristik ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat capaian pendidikan anak keluarga nelayan. Tingkat pendapatan orang tua tentu menjadi pertimbangan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, umum nya semakin besar pendapatan ayah maka kemungkinan seorang anak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan semakin besar. Variabel tingkat pendapatan memberikan pengaruh positif terhadap tingkat capaian pendidikan anak keluarga nelayan, dari hasil temuan empiris dapat disimpulkan bahwa semakin besar pendapatan orang tua maka kesempatan seorang anak untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan semakin besar pula. Variabel beasiswa juga memperlihatkan hasil yang positif terhadap tingkat capaian pendidikan anak keluarga nelayan, seseorang yang menerima beasiswa akan memiliki probabilitas yang lebih tinggi dalam mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi di bandingkan dengan seseorang yang tidak menerima beasiswa

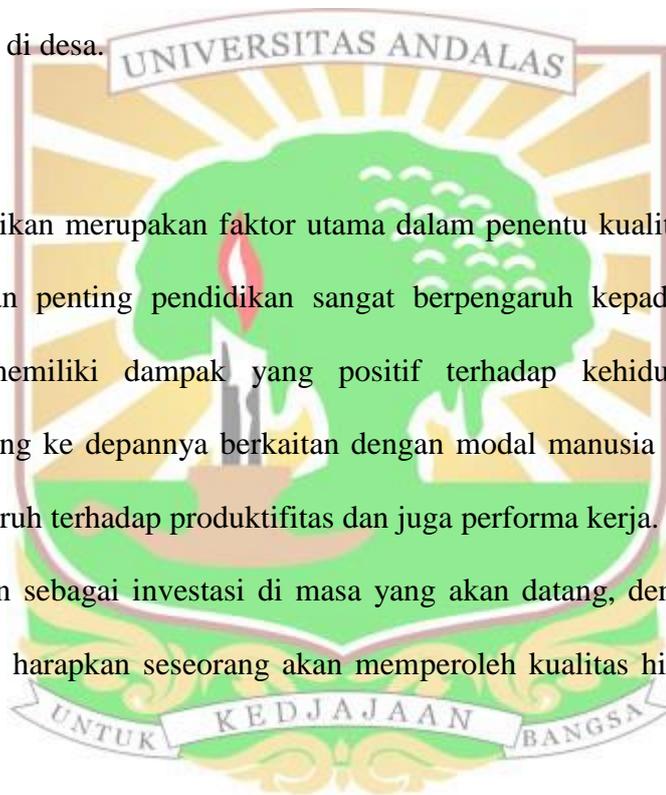
4. Lebih lanjut tidak dapat dipungkiri bahwa nelayan yang tinggal di perdesaan memiliki peluang lebih rendah untuk mengenyam pendidikan daripada mereka yang berada di kota. Keterisolasian dan keterbatasan fasilitas pendidikan di desa memperparah motivasi seseorang untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi, hasil temuan empiris memperlihatkan anak nelayan yang tinggal di kota memiliki tingkat capaian pendidikan yang lebih tinggi di bandingkan anak nelayan yang tinggal di desa.

## 6.2. Saran

Pendidikan merupakan faktor utama dalam penentu kualitas sumber daya manusia, peran penting pendidikan sangat berpengaruh kepada setiap orang. Pendidikan memiliki dampak yang positif terhadap kehidupan seseorang. Pendidikan yang ke depannya berkaitan dengan modal manusia (*human capital*) akan berpengaruh terhadap produktifitas dan juga performa kerja. Pendidikan juga bisa digunakan sebagai investasi di masa yang akan datang, dengan pendidikan yang tinggi di harapkan seseorang akan memperoleh kualitas hidup yang tinggi pula.

Dengan memperhatikan hasil temuan faktor- -faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan indonesia maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Pemerintah di harapkan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada keluarga nelayan yang masuk ke dalam golongan keluarga yang tidak



mampu. Hal ini bertujuan mengurangi beban keluarga nelayan sehingga alasan tidak ada biaya untuk melanjutkan sekolah menjadi berkurang.

2. Pemerataan bantuan pendidikan yang diberikan oleh pemerintah ataupun non pemerintah harus lebih di benahi agar bantuan yang di berikan merata dan tepat sasaran. Pemerintah harus melakukan pendataan ulang kembali sebelum memberikan bantuan pendidikan sehingga bantuan pendidikan tersebut tidak lagi tersentralisasi di daerah daerah perkotaan namun juga sampai ke daerah pedesaan.
3. Sarana dan prasana pendidikan yang kurang merata antara daerah pedesaan dan perkotaan menjadi salah satu alasan kenapa tingkat pendidikan anak keluarga nelayan tergolong rendah. Pemerataan pembangunan di sektor pendidikan harus terus di benahi agar setiap anak memiliki peluang yang sama dalam melanjutkan pendidikan mereka.

